

**Pengaruh Tingkat Kompetensi, Independensi Dan Integritas Auditor Terhadap
Kualitas Audit
(Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali)**

Ida Ayu Made Kartika Sari

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jalan Sanggalangit, Tembau, Penatih, Denpasar
e-mail: idaayumadekartikasari@gmail.com

ABSTRACT

The location of this research in the Public Accounting Firm in Bali. Pick-up method the time sample used is non-probability sampling method with the purposive sampling based on certain considerations. The population in this study are auditors who work at the office of Public Accountant (KAP) in Bali. The sample used in this study as many as 99 respondents. Data analysis techniques used in this study are Multiple Linear Regressions. Based on the result of the study it can be seen that (1) competence significant positive effect on audit quality. (2) independence significant positive effect on audit quality. Suggestions that can be given by researchers is a Public Accounting Firm in Bali is expected to be routinely provide training to auditors, always apply the regulations in carry out audits strictly and always supervise the auditors in carrying out auditing and guiding auditors.

Keywords : competence, Independence, Integrity and Audit Quality

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian di Indonesia khususnya pada perusahaan besar semakin kompleks menuntut dari segala belah pihak untuk bekerja secara lebih profesional, teliti dan jujur terutama dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan yaitu manajemen perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang menggunakan berita audit berharap laporan keuangan yang telah di audit oleh KAP terbebas dari kekeliruan, dapat dipertanggung jawabkan keakuratannya untuk menjadi landasan dasar dalam mengambil keputusan. Maka dari itu profesi akuntan publik sangatlah memiliki peran yang begitu penting dalam perusahaan terutama dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan

Di Bali terdapat 13 KAP yang telah terdaftar di IAPI pada tahun 2020 yang secara resmi melakukan pengauditan pada laporan keuangan. Permasalahan yang sering di alami atau yang sering di jumpai oleh seorang auditor yaitu mengenai masalah terkait dengan kualitas audit. Adapun beberapa kasus yang sempat menggejutkan berita nasional adalah kasus dari PT. Kimia Farma Tbk (2001). PT. Kimia Farma Tbk adalah BUMN yang sahamnya berada pada BEI. Masalah yang dialami oleh PT. Kimia Farma yakni terjadinya salah sajinnya pada LK yang menyebabkan terdapatnya kesalahan pada laba bersih atau adanya pengelemungan guna

tahun terakhir pada 31 desember 2001, selain itu terjadinya pencatatan dengan ganda atas penjualan yang dilaksanakan unit usahanya pada unit yang tidak sampling oleh auditor <http://baixardoc.com/document/kasus-skandal-manipulasi-laporan-keuangan-pt-kimia-farma-tbk-5cfc1afa65b71>

Adapun kasus serupa yang melibatkan KAP di Bali yaitu kasus penahanan izin oleh Menkeu ke Drs. Ketut Gunarsa, pimpinan KAP. Ketut Gunarsa dan Ida Bagus Djagra sepanjang 6 bulan, dikarnakan akuntan publik telah menkalankan suatu kekeliruan pada SPAP saat menjalankan tugas audit atas LK termasuk klien yakni Bali Hai Resort and Spa guna tahun buku 2004 yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap laporan auditor independen. <http://m.antaranews.com/berita/66805/menkeu-bekukan-izin-akuntan-publik-ketut-gunarsa>

Dalam kasus tersebut pentingnya seorang auditor untuk menjaga kompetensi, Independensi dan integritas yang dimiliki agar terhindar dari salah saji dalam pemeriksaan laporan keuangan, jika hal tersebut tidak di jaga maka akan sangat mempengaruhi hasil dari kualitas audit. Berdasarkan wawancara dengan Kepala KAP. K Gunarsa pada tanggal 12 juli 2021 menyampaikan bahwa kendala yang sering terjadi pada saat menjaga kualitas audit adalah dari segi kompetensi yaitu kurangnya ketelitian seorang auditor dalam memeriksa laporan keuangan, kurangnya pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor, dan kurangnya keahlian yang dimiliki oleh seorang auditor. Jika hal ini tidak di perhatikan maka akan berdampak negatif terhadap kualitas audit yang di hasilkan oleh auditor dan ini juga akan menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat terhadap kantor akuntan publik

Meskipun adanya keterbatasan informasi yang diberikan, auditor yang bekerja pada KAP Amachi, Arifin, Mardani, Mulia (Cabang) yang di wawancarai pada tanggal 31 desember 2021 juga menyampaikan bahwa permasalahan atau kendala yang sering di hadapi auditor dalam menjaga kualitas audit yaitu independensi yang dimiliki oleh auditor harus lebih di tingkatkan, auditor harus lebih objektif, kurangnya pengalaman yang dimiliki auditor dalam mengaudit laporan keuangan, kompetensi serta integritas auditor nan dimiliki harus lebih di tingkatkan. Selain itu auditor yang bekerja pada KAP. Ketut Budiarta dan Anggiriawan juga menyampaikan bahwa kendala dalam menjaga kualitas audit yaitu memiliki hubungan terlalu dekat dengan klien menyebabkan independensi auditor menjadi terganggu dan akan berdampak pada kualitas audit. KAP. I Wayan Ramantha juga menambahkan kendala dalam menjaga kualitas audit adalah mencari temuan saat melakukan audit. Dan KAP. Johan Malonda Mustika dan Rekan (Cabang) juga menyampakan kendala dalam menjaga kualitas audit adalah mendekteksi fraud yang terjadi dalam manajemen perusahaan. Dengan latar belakang

yaitu kompetensi, independensi dan integritas auditor juga yang sangat baik akan sangat berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

Menurut latar belakang diatas, maka dilakukannya ulasan dengan mengambil judul “Pengaruh Tingkat Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit”. Pengamatan ini dilaksanakan untuk menafsirkan dampak dari Kompetensi, independensi dan integritas auditor terhadap kualitas audit. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan informasi dan memberi fakta juga dapat memberikan pengetahuan teoritis lebih luas mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi dari kualitas audit.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Atribusi menurut Heider (1958), teori ini yakni teori yang memaparkan terkait prilakunya seseorang. Pada teori ini memaparkan terkait bagaimana kita menetapkan sebab prilakunya orang lain atau personal. Teori ini memaparkan gimana seseorang memaparkan sebab prilakunya individu lain atau personal itu sebab unsur unsur internal dan bisa juga dikarenakan oleh unsur eksternal. Teori ini memaparkan jika ada prilaku yang bersangkutan terhadap sikap atau cirikhas seseorang, secara kata lain kita bisa tahu sikap dan cirikhas manusia dan kita bisa memerkirakan prilaku seseorang ketika menemui keadaan khusus secara mengamati saja prilaku yang di diperlihatkan oleh tiap orang.

Kualitas Audit menurut (Arens, dkk 2014) menyampaikan bahwa kualitas audit artinya gimana auditor menemukan laporan salah sajinya material pada LK. Unsur deteksi yakni refleksinya dari KA, sementara laporan yakni refleksinya dari integritas auditor, terutama independen.

Kompetensi merupakan suatu keahlian yang terdiri pengetahuannya, ketrampilannya, sikapnya, nilai atau karakteristiknya yang memungkinkan pegawai meraih kesuksesan ketika menuntaskan tugas mereka dengan capaian hasil atau kesuksesan ketika menuntaskan tugasnya (Neo, 2002). Jika auditor mempunyai kompetensi yang baik dengan begitu auitor dapat melaksanakan pengauditan lebih cermat, lebih teliti dan lebih objektif.

Indepedensi menyampaikan bahwa ketika menjalankan kewajiban anggota KAP atau auditor wajib selalu memlihara sikap mentalnya independen ketika memberi jasa profesional yang di rancang pada standar professional akuntansi publik yang telah di tentukan IAPI. (Sukrisno Agoes,2017). Selain itu Independensi merupakan suatu sikap yang tidak memihak kepada siapapun atau jujur dan tidak mudah berpengaruh terhadap siapapun saat melakukan pengujian, pengecekan hasil pemeriksaan dan penyusunan suatu laporan audit.

Integritas menyebutkan ketika memaparkan tugas, anggota KAP wajib pertahankan integritasnya, objektif dan tidak biarkan unsur salah saji material yang di galinya atau mengalihkan perhitungan ke pihak lainnya. (Sukrisno Agoes,2017). Integritas yakni mutu, sifat, atau kondisi yang membuktikan perpaduan yang sempurna maka mempunyai peluang dan kemampuannya yang menunjukkan wibawa serta jujur. Berdasarkan pemaparan di atas pengkaji hendak mengujikan ulang interaksi dari ketiga variable itu dan ajukan hipotesis yakni :

H₁ : Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Kompetensi yakni sebuah pengetahuannya, pengalamannya, ketrampilannya, sikapnya, nilai atau cirikhas personal yang memungkinkannya pekerjaan meraih kesuksesan dalam menuntaskan tugas mereka dengan tugasnya. Auditor yang mempunyai kopetensi yang baik maka auditor dapat menyelesaikan audit secara objektif dan benar. Menurut penelitian dari (Firnanda Nur Anggraini,2019) menyatakan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas auditor. Menurut penelitian dari (Windi Mariyatul dan Elly Suryani,2020) menyatakan jika kompetensi, independensi, dan profesionalisme berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit

H₂ = independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Independensi yakni kondisi yang bebas dari pengaruhnya, maksudnya itu baik tidak di tangani maupun bergantung pada pihak lainnya. Jika auditor mempunyai tindependensi yang sangat bagus, ketika memberikan opini secara objektif dan tidak mudah terpengaruh maka akan memperoleh audit yang bermutu besar serta terpercaya. Menurut penelitian dari (Naomi Olivia Hryanto,2018) menyebutkan jika Independensi berpengaruh positif pada kualitas audit. Menurut penelitian dari (Afrizar Pane, dkk 2019) menyatakan Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di medan.

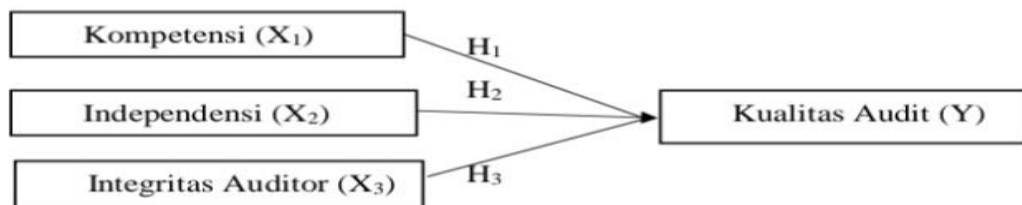
H₃ = Integritas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

Integritas yakni mutu, sifat, atau kondisi yang menunjukkan perpaduan yang lengkap maka mempunyai peluang dan skill serta memperlihatkan wibawa dan jujur. Dengan seorang auditor yang mempunyai Integritas yang besar maka akan terbentuknya karakter yang mendasari munculnya pengakuan professional. Menurut penelitian (Nihestita, dkk 2018) menyebutkan jika integritas berpengaruh terhadap kualitas audit dan menurut (Dikdik Maulana,2020) menyatakan bahwa integritas berdampak positif serta signifikan terhadap kualitas audit

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mempunyai disain kerangka berpikir yang diawali dari sebuah latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan, kajian pustaka, dan studi sebelum ini. Di mana objek studinya yakni pengaruh kompetensi, independensi dan integritas auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Bali. Disain studi ini bisa dicerminkan yakni.

**Gambar 3.1
 Kerangka Berpikir Teoritis**



Populasi pada kajian ini yaitu semua auditor yang kerja di KAP Di Bali yang telah tercantum di IAPI pada tahun 2020. Dari 15 KAP di Bali yang telah tercatat pada data IAPI, menurut informasi bahwa KAP Drs. Ida Bagus Djagera sudah tidak beroperasi lagi dan KAP Rama Wedra Cabang yang dinyatakan pindah sehingga yang tepat guna di gunakan jadi populasi yaitu 13 KAP di Bali dan dengan total auditor yang bekerja di KAP sebanyak 102 orang dan Teknik penentuan sample dalam penelitian ini yang diambil berlandaskan metode *nonprobability* sampling terhadap teknik *puposive sampling*, yakni teknik penetapan sampel secara memperhitungkan khusus yang (Sugiyono, 2018;85). Adapun kreteria-kreterianya adalah sebagai berikut:

- a. Auditor yang bekerja pada KAP di Bali Minimal ≥ 1 Tahun bekerja
- b. Auditor memiliki tingkat Pendidikan minimal strata 1 (S1) di bidang akuntansi

**Tabel 1
 Jumlah Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah seluruh auditor yang bekerja pada KAP di Bali	102
2.	Auditor yang memiliki pendidikan dibawah S1	(2)
3.	Auditor yang bekerja di bawah 1 tahun	(1)
<i>Jumlah sampel setelah di purposve</i>		99

Instrument pada penelitian ini dapat diukur menggunakan uji Validitas dan Reabilitas. Kuesioner ini akan dikatakan valid jika nilai $(r) > 0,30$ (Ghozali, 2016;52). Suatu kuesioner akan dikatakan handal atau reliabel apabila memiliki *cronback* alpha lebih dari 0,60 (Nunnany,1994;Gozali,2006).

Uji asumsi klasik untuk menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas memakai statistik (K-S) test secara SPSS. Sebuah probabilitas signifikan di atau sama 0.05 sehingga variabel itu distribusinya normal (Ghozali, 2016 ;157). Sedangkan itu uji multikolinearitas jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10 sehingga model studi tidak terdapat hal itu. Uji heteroskedastisitas nilai absolute residual pada variabel bebas ada di atas 0,05 sehingga bisa disimpulkan tidak memuat heteroskedastisitas.

Persamaannya model regresi linier berganda yang dipakai yakni rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Kualitas Audit
- α : Nilai Intersep (Konstan)
- β_1 - β_3 : Koefisien arah regresi
- X1 : Kompetensi
- X2 : Independensi
- X3 : Integritas Auditor
- e : error

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (Uji t). Uji ini dapat memperlihatkan seberapa jauh pengaruh independen dengan individual pada dependen (Ghozali,2016). Hipotesis diterima dengan kriteria signifikan (t) hitung > 0,05. Uji signifikan simultan (Uji F) dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan atau tidaknya suatu variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi responden pada studi ini yakni 99 responden, dimana diambil dari auditor yang bertugas pada (KAP) di Bali Kuisinoner di sebar pada tanggal 12 juli 2021, Pada tanggal 26 juli 2021 kuisinoner yang kembali sebanyak 57 kuisinoner dan saat penyebaran kuisinoner beberapa KAP memberikan batas maksimal penerimaan kuisinoner dari peneliti. 57 kuisinoner ini adalah kuisinoner yang sudah masuk kriteria yang sudah di tentukan sebelumnya.

Tabel 2
Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi	57	11	25	20.61	3.524
Independensi	57	31	55	45.56	5.352
Integritas	57	32	65	52.44	7.300
Kualitas audit	57	16	30	25.25	3.408
Valid N (listwise)	57				

Sumber: Hasil pengolahan data 2022

Uji Validitas dan Reabilitas

Tabel 3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Validitas		Reabilitas
		Korelasi (r)	Probabilitas (p)	Koefisien Alpha
Kompetensi (X1)	X1.1	0,820	0,000	0,907
	X1.2	0,835	0,000	
	X1.3	0,878	0,000	
	X1.4	0,847	0,000	
	X1.5	0,899	0,000	
Independensi (X2)	X2.1	0,644	0,000	0,918
	X2.2	0,711	0,000	
	X2.3	0,801	0,000	
	X2.4	0,730	0,000	
	X2.5	0,774	0,000	
	X2.6	0,707	0,000	
	X2.7	0,776	0,000	
	X2.8	0,723	0,000	
	X2.9	0,762	0,000	
	X2.10	0,833	0,000	
	X2.11	0,741	0,000	
Integritas (X3)	X3.1	0,803	0,000	0,953
	X3.2	0,726	0,000	
	X3.3	0,897	0,000	
	X3.4	0,779	0,000	

	X3.5	0,792	0,000	
	X3.6	0,907	0,000	
	X3.7	0,806	0,000	
	X3.8	0,792	0,000	
	X3.9	0,685	0,000	
	X3.10	0,818	0,000	
	X3.11	0,802	0,000	
	X3.12	0,842	0,000	
	X3.13	0,813	0,000	
Kualitas audit (Y)	Y.1	0,843	0,000	0,924
	Y.2	0,888	0,000	
	Y.3	0,772	0,000	
	Y.4	0,871	0,000	
	Y.5	0,887	0,000	
	Y.6	0,861	0,000	

Sumber: Hasil pengolahan data 2022

Dari uji validitas bisa diamati jika koefisien korelasi pada studi cenderung besar dari 0,30 dan sig lebih kecil dari 0,05, maka seluruh instrument *valid*. Berlandaskan hasil uji (r) bisa diamati nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap instrumen itu cenderung besar dari 0,60, maka seluruhnya reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4
Uji Asumsi Klasik

Variabel	Uji Normalitas	Uji Multikolinieritas		Uji Heteroskedastisitas
	<i>Asymp Sig (2-tailed)</i>	<i>Tolerance</i>	VIF	Sig
Kompetensi	0,200	0,404	2,473	0,672
Independensi		0,652	1,534	0,100
Integritas		0,415	2,409	0,319

Sumber: Hasil pengolahan data 2022

Uji normalitas didapat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yakni sejumlah $0,200 > 0,05$ membuktikan jika data distribusninya normal. Sedangkan dari uji Multikolinieritas membuktikan jika variabel bebas mempunyai nilai *tolerance* $> 0,10$ dan mempunyai nilai VIF < 10 . Hal ini artinya jika pada model regresi yang dibentuk tidak ada tanda multikolinieritas. Dan dari uji heteroskedastisitas membuktikan jika tiap model mempunyai nilai sig cenderung besar dari 0,05. Artinya di dalam model regresi tidak ada heteroskedastisitas

Analisis Linear Berganda

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefitien B	Probabilitas	Keterangan
Konstanta	3,482		
Kompetensi	0,346	0,009	Signifikan
Independensi	0,161	0,019	Signifikan
Integritas	0,139	0,027	Signifikan
R Square	0,624		
Adjusted R Square	0,603		
F Statistik	29,327		
Probabilitas F (p-value)	0,000		
Variabel Dependent	Kualitas audit		

Sumber: Hasil pengolahan data (lampiran 9)

Berdasarkan tabel diatas bisa di ketahui persamaan regresi jadi $Y = 3,482 + 0,346X_1 + 0,161X_2 + 0,139X_3 + e$

Berlandaskan Tabel 5 memperlihatkan nilai Adjusted R Square sejumlah 0,603 ini artinya 60,3% variasi variabel kualitas audit bisa dipaparkan variabel kompetensi, independensi dan integritasnya. Sementara selebihnya $(100\% - 60,3\%) = 39,7\%$ dipaparkan oleh variabel lain diluar model penelitian.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan kompetensi berpengaruh positif signifikan pada kualitas audit. Ini artinya besar kompetensi yang dipunyai auditor sehingga akan meningkatkan mutu audit pada KAP di Bali, hal ini selaras dengan teori atribusi yang memaparkan tentang gimana kita menetapkan sebab prilakunya orang lain atau pribadi hal ini berkaitan dengan kompetensai yaitu hal dari dalam diri yang mempengaruhi kualitas audit. Bila auditor yang memiliki kualitas kopetensi yang bagus maka auditor dapat menyelesaikan audit lebih objektif dan benar. Ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Firnanda Nur Anggraini,2019) dan (Windi Mariyatul dan Elly Suryani,2020) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit

Berlandaskan studi independen berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Berarti semakin berkualitas independensi auditor akan dapat lebih meningkatkan kualitas audit pada KAP di Bali. Berkaitan dengan teori atribusi memaparkan terkait gimana kita menetapkan sebab prilakunya manusia lain atau dirisendiri. dalam hal ini kaitannya independensi merupakan hal yang terdapat pada diri sendiri yang mempengaruhi kualitas audit. Jika auditor mempunyai independensi yang besar sehingga akan memperoleh audit

yang juga bermutu tinggi dan terpercaya. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Naomi Olivia Hryanto,2018) dan (Afrizar Pane, dkk 2019) menyatakan bahwa independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap kualitas audit

Berlandaskan studi menunjukan jika integritas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Artinya bertambah tinggi integritas auditor sehingga akan meningkatkan kualitas audit pada KAP di Bali. Berkaitan dengan teori atribusi memaparkan terkait gimana kita menetapkan sebab perilaku orang lainnya atau diri sendiri. Hal ini kaitannya dengan integritas yaitu hal di dalam diri yang mempengaruhi kualitas audit. Jika seorang auditor yang mempunyai Integritas yang tinggi maka akan terbentuknya elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional. Studi ini juga membuktikan studi sebelum itu yang dilaksanakan oleh (Nihestita, dkk 2018) dan (Dikdik Maulana,2020) menyebutkan jika integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berlandaskan pemaparan dari hasil analisa bisa diambil kesimpulan yakni :

1. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Bali. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki auditor yaitu pengalaman auditor yang dimiliki semakin banyak, tingkat pendidikan yang dimiliki semakin tinggi, dan ketrampilan yang di miliki auditor semakin baik maka akan meningkatkan hasil kualitas audit yang sangat baik pada KAP di Bali.
2. Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Bali. Hal ini artinya jika semakin tinggi independensi auditor yaitu saat pemberian opini auditor tidak mudah terpengaruh dengan siapapun maka akan meningkatkan kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali.
3. Integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Bali. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi integritas auditor yaitu bertambah jujur auditor saat memeriksa atau mengaudit laporan keuangan maka akan semakin berkualitas audit yang dihasilkan. Dengan menghasilkan kualitas audit yang baik maka akan menimbulkan rasa kepercayaan rakyat pada auditor dan KAP di Bali.

Saran

1. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan kualitas audit yang sangat bagus auditor wajib lebih mengembangkan kompetensi yang mereka punyai. Dengan nantinya sampaikan semua temuan, informasi dan data yang didapat saat melaksanakan pengauditan pada pihak yang bersangkutan Jadi dengan proses audit yang berkualitas makan menghasilkan laporan audit yang berkualitas juga
2. Auditor yang mengembangkan tugas (mengaudit laporan keuangan) dari pihak yang di priksa harus tetap independen, meski kita memiliki hubungan yang begitu baik terhadap klien tidak perlu merasa takut atau sungkan sehingga dalam melaksanakan pengauditan nantinya akan tetap indpenden dan objektif.
3. Dengan menyadari bahwa betapa pentingnya integritas yang di miliki oleh seorang auditor , maka seorang auditor harus bias menjaga integritas yang dimiliki sehingga dapat
4. Mendorong auditor bekerja semakin baik dan maksimal terutama pada saat menyelesaikan tugasnya

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntansi oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat

Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntansi oleh Akuntan Publik*”.Jakarta: Salemba Empat

Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntansi oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat

Agusti, R. , dan pertiwi , N.P . 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Vol.21, No.3 Sepetember 2013*.

Alim, M. N., Hapsari, T., dan Purwanti, L. 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variable Moderasi. *SNA X Makasar*.

Alvin, A. Arens. R. J. 2015. *Auditing dan Assurance*. Jakarta ; Erlangga

Anggraini, Firnanda Nur. 2019. Pengaruh Kompetensi Independensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *E-jurnal STIE Adi Unggul Bhirrawan Surakarta. ISSN : 2337-5221 Vol.6. No.1, Hal : 116-130*

- Antaranews. 2007. Menkeu Bekukan Izin Akuntan Publik Ketut Gunarsa. <http://m.antaranews.com/berita/66805/menkeu-bekukan-izin-akuntan-publik-ketut-gunarsa> di akses pada tanggal 23 januari 2022
- Baixardoc. 2018. Kasus Skandal Manipulasi Laporan Keuangan Pt Kimia Farma Tbk. <http://baixardoc.com/document/kasus-skandal-manipulasi-laporan-keuangan-pt-kimia-farma-tbk-5cfc1afa65b71> di akses pada tanggal 23 januari 2022
- Candra Pratiwi, Anak Agung. 2020. Pengaruh Profesionalisme, Independensi, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntanpublik Di Provinsi Bali (Studi Empiris Pada KAP di Provinsi Bali). *E-jurnal Universitas Mahasaraswati Denpasar. ISSN: 2716-2710 VOL. 2 No. 1, Februari 2020*
- CNBC Indoesia. 2021. PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) 2019. <http://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson> di akses pada tanggal 23 Januari 2022
- Carolita, M. K & Rahadjo, S. N .2012. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi dan komitmen Organisasi terhadap Kualitas audit. (Hasil audit Studi Kantor Akuntan Publik Di Semarang).
- Ghozali, Imam. 2013. *Analisi Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang; Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2016. *Analisi Multivariate dengan Program IBM SPSS. Edisi 8*. Semarang; Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2016. *Analisi Multivariate dengan Program IBM SPSS. Edisi 8*. Semarang; Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2016. *Analisi Multivariate dengan Program IBM SPSS. Edisi 8*. Hal: 154 . Semarang; Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2016. *Analisi Multivariate dengan Program IBM SPSS. Edisi 8*. Hal: 134 . Semarang; Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2016. *Analisi Multivariate dengan Program IBM SPSS. Edisi 8*. Semarang; Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2016. *Analisi Multivariate dengan Program IBM SPSS. Edisi 8*. Semarang; Universitas Diponegoro
- Haryanto, Naomi Olivia. 2018. “Pengaruh Tingkat Kopetensi Inpedensi dan Propesionalisma Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit”. *E-Jurnal Universitas Katolik Soegijapranata. ISSN : 1412-775X Vol.16. No.1, Hal : 42-55*
- Heider,Fritz.1958. *The Psychology Of Internasional Relations, New York ; welly*
- Herry, 2017. *Auditing Dan Dasar Asurans Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*. Jakarta : Grasindo

Herry, 2017. *Auditing Dan Dasar Asurans Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*. Jakarta : Grasindo

(IAPI) Institut Akuntan Publik Indonesia. 2020. Daftar kantor akuntan publik yang masuk di Directory 2020 , <http://www.iapi.or.id> , diakses pada 12 Oktober 2020.

Maulana, Dikdik. 2020. Pengaruh Kompetensi Etika Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *E-Junal Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi Universitas Widyatama Bandung*. ISSN : 2541-0849 Vol.5. No.1, Hal : 39-53

Mega Marsista, Gusti Ayu. 2021. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, Kompleksitas Tugas dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*. ISSN : 2716-2710 VOL.3 No, 1 Februari 2021

Mulyadi. 2013. *Auditing*. Buku 1, Slemba Empat : Jakarta

Neo, at all . 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia Mencapai Keunggulan Bersaing*. Salemba Empat : Jakarta

Neo, at all . 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia Mencapai Keunggulan Bersaing*. Salemba Empat : Jakarta

Nihestita. Iin Rosini, Dani Rahman Hakim dan Desi Kurniawati. 2018. “Pengaruh Integritas dan Skeptisism Propesional Auditor Terhadap Kualitas Audit”. *E-Jurnal Universitas Bunda Maria*. ISSN : 2622-7436. Hal : 915-925

Pane, Afrizar, Surya Kelana Putra dan dkk. 2019. Pengaruh Independensi Pengalaman Due Profesional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Universitas Prima Indonesia*. ISSN : 2580-9741. Vol.3. No.1, Hal : 82-93

Qibthiyah, Windi Mariyatul, dan Elly Suryani. 2020. Pengaruh Kompetensi Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Universitas Telkom*. ISSN : 2355-9357. Vol.7. No.1

Rosnidah, Ida Rawi dan Kamarudin. 2010. Analisis Dampak Motivasi dan Profesionalisme Terhadap kualitas audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Cirebon). *Jurnal Auntansi*. Bandung.

Rumegan, I. P.E.dan Rahayu, S. 2014. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit. *Universitas Telkom*

Soares Clara, Ayu Suryandari dkk. 2021. Pengaruh Independensi, Audit Fee, Audit Tenure, Pengalaman Auditor Serta Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*. E-ISSN :2716-2710. Vol. 3 No. 1, Februari 2021

